



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Kompas Gramedia  
(Kompas Gramedia, 2019)

PT. Kompas Gramedia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penyajian berita melalui media cetak yang sudah dilakukan sejak 1965. Dalam perjalanannya menuju perusahaan yang besar, terdapat fase-fase pendukung serta kejadian penting yang dirangkum sebagai berikut (korporasi.kompas.id, 2019):

1. April 1965

Beranjak dari ide Panglima Angkatan Darat Letjen Ahmad Yani mengusulkan untuk membuat media di dalam Partai Katolik kepada Drs. Franciscus Xaverius Seda yang pada saat itu memiliki posisi sebagai ketua dari Partai Katolik serta menjabat sebagai Menteri Perkebunan. Franciscus Xaverius Seda mengutarakan usulan dari Ahmad Yani kepada rekannya yang berpengalaman di bidang media massa, yaitu Peter Kanisius Ojong yang merupakan pimpinan dari redaksi mingguan “*Star Weekly*” dan Jakob Oetama yang merupakan redaktur mingguan

“Penabur”. Pada dua tahun sebelumnya mereka mendirikan sebuah majalah yang bernama “Intisari”

2. 28 Juni 1965

Koran “Kompas” edisi perdana terbit untuk pertama kalinya dengan jumlah 4 halaman dan terdapat 20 berita pada halaman pertama dengan jumlah pencetakan sebanyak 4.828 eksemplar dan harga berlangganan sebesar Rp. 500,00 per bulan.

3. Tahun 1966-1968

Pada fase ini sedang terjadi krisis kertas membuat Kompas melakukan pencetakan koran yang berubah - ubah dari tahun 1966 hingga 1968. Perubahan terjadi pada bagian ukuran koran, jumlah kolom, hingga halaman yang bervariasi. Ukuran lebar koran berubah dari ukuran normal 43 cm menjadi 30 cm serta penyusutan baris menjadi 5 hingga 6 baris. Pada tahun 1968 jumlah halaman koran menyusut menjadi 2 halaman yang normalnya berjumlah 4 halaman.

4. 4 Januari 1971

Pada fase ini terjadi perubahan besar untuk pertama kalinya dimana garis batas kolom dalam satu berita dihilangkan, namun garis antar berita tetap dipertahankan.

5. Tahun 1978

Harian Kompas dihentikan penerbitan dan peredarannya berserta dengan tujuh media lainnya diantaranya Sinar Harapan, Merdeka, Pelita, The Indonesia Times, Sinar Pagi, dan Pos Sore. Informasi tersebut diberitakan oleh Letkol Anas Malik melalui telepon pada hari Jumat pukul 20.25.

Letkol Anas Malik merupakan Kepala Penerangan Laksusda Jaya. Harian Kompas kembali terbit pada tanggal 6 Februari 1978. Dan pada tahun ini juga di bulan September, lahir Kompas Minggu yang berfokuskan pada berita yang terjadi pada satu pekan tersebut.

6. Tahun 1983

Kompas menjadi juara umum pada Penghargaan Jurnalistik Adinegoro PWI Jaya 1982/1983 dengan jumlah penghargaan sebanyak 3 trofi, 1 medali perak, dan 1 medali perunggu. Salah satu karya yang mendapatkan trofi adalah karya karikatur dari Gerardus Mayela Sudarta.

7. Tahun 1996

Litbang Kompas yang merupakan salah satu dari divisi Kompas Gramedia melakukan jajak pendapat kepada masyarakat melalui telepon dimana pendapat mereka mengenai isu politik akan dikumpulkan dan ditampilkan pada Jajak Pendapat yang terbit setiap hari Senin.

8. 1 September 1997

Kompas melakukan pencetakan jarak jauh agar koran tiba di tangan pembaca lebih pagi dan tersebar ke seluruh Indonesia dengan cepat.

9. Tahun 1998

Kompas mendapat penghargaan dari WHO atas dedikasi dalam melindungi masyarakat terhadap bahaya merokok dengan tidak menampilkan iklan rokok pada koran.

10. 9 Agustus 2007

Litbang Kompas melakukan perhitungan cepat (*Quick Count*) pertama kalinya dalam pemilihan Gubernur DKI Jakarta dengan hasil selisih 0,09 dari hasil perhitungan suara KPU DKI Jakarta.

11. Tahun 2008 & 2009

Pada Bulan Juni 2008 Kompas menerbitkan koran dalam format *e-paper* dimana masyarakat dapat membaca berita melalui internet. Pada Bulan Juli 2009 Kompas menggunakan teknologi *Quick Response* (QR) Code untuk menghadirkan konten berita pada telepon genggam.

12. 28 Juni 2013

Kompas menerbitkan *e-paper* Kompas Siang untuk pertama kalinya.

13. 9 Juli 2014

Litbang Kompas melakukan perhitungan cepat (*Quick Count*) pada Pemilu Presiden untuk pertama kalinya.

14. 1 Maret 2015

*E-paper* Kompas Siang dialihkan ke situs *web* [print.kompas.com](http://print.kompas.com).

15. 2 Februari 2017

Kompas meluncurkan dan meresmikan *website* [kompas.id](http://kompas.id) sebagai bentuk inovasi Kompas untuk merambah ke media digital yang disertai dengan berbagai fitur-fitur menarik didalamnya.

16. 3 Januari 2018

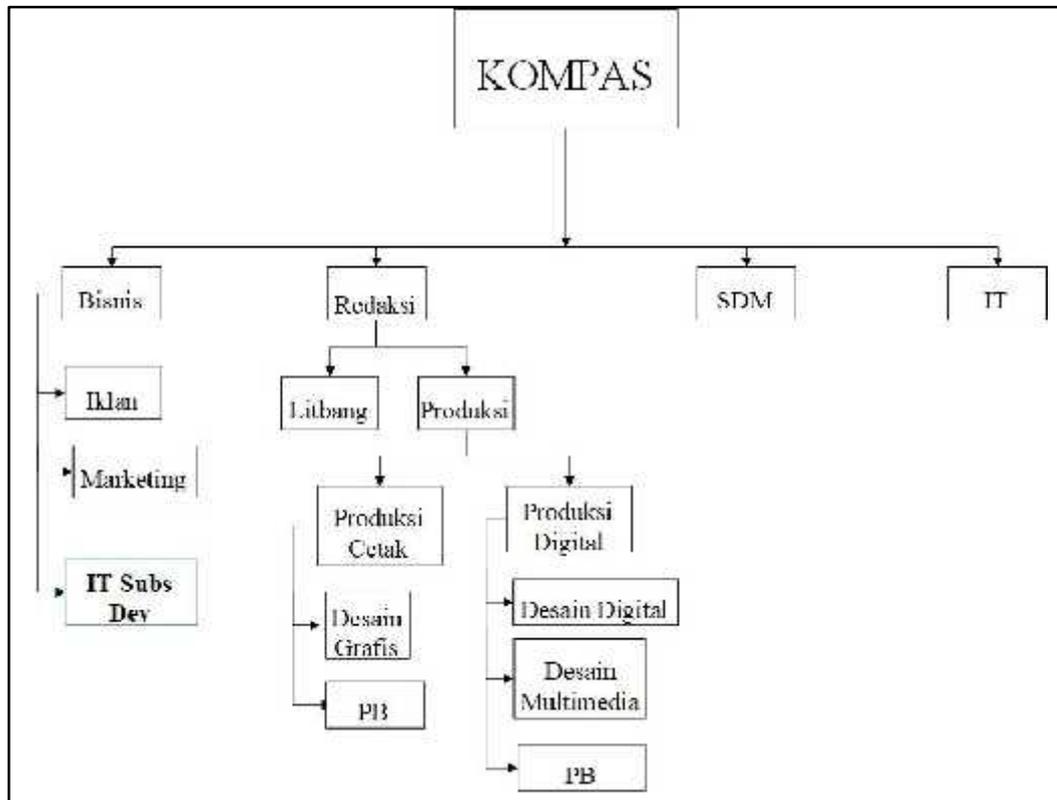
Harian Kompas Hadir dengan wajah baru dimana terdapat banyak perubahan tampilan yang dibuat oleh sejumlah desainer dan jurnalis Kompas. Perubahan tersebut dibuat dengan mempertimbangkan aspek visual dan konten Informatif yang terus bertumbuh.

17. 8 Maret 2018  
Harian Kompas hadir dalam bentuk aplikasi pada ponsel pintar (*Smartphone*) yang dapat diunduh melalui Google Playstore (Android) atau App Store (IOS) sebagai wujud kegigihan Harian Kompas untuk terus berkembang dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman.
18. 9 Februari 2019  
Karya Wisnu Widiatoro yaitu “Kampanye Damai Jadi Pendidikan Politik” mendapatkan penghargaan jurnalistik Adinegoro oleh Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) pada kategori foto edisi 24 September 2018
19. 17 April 2019  
Pada kesempatan ini, penelitian dan pengembangan dari Harian Kompas menyelenggarakan *Quick Count* dan *Exit Poll* pada Pemilu Presiden dan Legislatif 2019.
20. 8 Mei 2019  
Mendapatkan penghargaan dari WAN-IFRA pada Asia Media Awards 2019 dimana mendapatkan penghargaan emas pada Kategori Foto Olahraga edisi 24 Agustus 2018, perak pada Kategori Desain Halaman Satu edisi 11 Mei 2018, dan perunggu pada Kategori Pemasaran Terbaik Media Massa.

## **2.2 Struktur Organisasi Perusahaan**

PT. Kompas Gramedia terbagi menjadi beberapa divisi besar dimana masing-masing divisi memiliki peran penting dalam Kompas. Dilihat pada gambar 2.2, struktur organisasi ini merupakan gambaran kecil dari keseluruhan divisi dan

organisasi yang diciptakan oleh Kompas Gramedia. Berikut merupakan struktur organisasi dari Kompas.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Harian Kompas

Dari keseluruhan organisasi yang besar tersebut terbagi sebuah divisi besar yang dinamakan Kompas. Organisasi Kompas ini merupakan salah satu organisasi yang sudah lama diciptakan semenjak Kompas Gramedia berdiri. Kompas terbagi menjadi 4 bagian divisi besar yaitu Bisnis, Redaksi, SDM, dan IT. Divisi di Kompas memiliki peran yang saling berhubungan satu sama lain. Berikut penjelasan singkat mengenai Tim Bisnis hingga IT pada perusahaan Kompas.

1. Bisnis

Divisi bisnis terbagi beberapa sub divisi atau biasanya disebut *Team* di Kompas. Diantaranya terdapat *Team Iklan*, *Team Marketing*, dan *Team Subscription Development Technology*. *Team* iklan bertugas untuk

menyajikan iklan-iklan kreatif untuk menarik minat para *customer*. *Team Marketing* bertugas untuk membuat strategi-strategi serta mengadakan rangkaian promo atau acara untuk meningkatkan penjualan. *Team IT Subscription Development* yang merupakan tempat pelaksanaan magang bertugas untuk mengatur dan memelihara keaktifan pada *website* *kompas.id* dimana acara-acara dan ide-ide dari *team marketing* disalurkan pada *team* ini dan dieksekusi pada *website* *kompas.id*. *Team* ini memegang kuasa penuh dalam mengatur *website* *kompas.id*.

2. Redaksi

Divisi Redaksi terbagi menjadi 2 subdivisi yaitu Litbang dan Produksi. Litbang memiliki tugas yaitu melakukan penelitian untuk keperluan konten berita. Selain itu subdivisi ini juga melakukan perhitungan cepat suara pada pemilihan presiden dan wakil presiden bulan April 2019. Subdivisi produksi merupakan bagian subdivisi yang membuat produk-produk fisik maupun digital yang dapat dijual serta menyajikan konten-konten berita yang menarik dan

3. SDM

Divisi SDM bertugas untuk mengatur karyawan-karyawan yang bekerja di Kompas. Divisi ini mengatur mulai dari perekrutan, surat-surat karyawan, hingga

4. IT

Divisi IT berbeda dengan *IT Subscription Development* dimana divisi ini berwenang dalam mengurus hal-hal yang berhubungan tentang IT dan *website* non-*kompas.id*.